

Dampak Transformasi Digital Terhadap Kehidupan Masyarakat

Dian Nisa Meidi Rachma Budianti¹, Ahmad Rizkia Putra², Dwi Arista Dulla³, Day Ramadhani Amir⁴

Pendidikan Teknologi Informasi, IKIP PGRI Bojonegoro

Jl. Panlima Polin No. 46, pacul, Kec. Bojonegoro, Kab. Bojonegoro, Jawa Timur 62114

E-mail: diannisa283@gmail.com¹, Telp: +6289531838728

Abstrak

Transformasi digital telah membawa perubahan besar dalam banyak bidang kehidupan Masyarakat, seperti komunikasi, pendidikan, ekonomi, dan budaya sosial. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi dampak dari transformasi digital terhadap kehidupan masyarakat di Indonesia. Informasi dikumpulkan melalui tinjauan pustaka dari jurnal, buku, dan artikel ilmiah yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa transformasi digital membawa keuntungan, seperti kemudahan akses terhadap informasi, peningkatan efisiensi kerja, pertumbuhan sektor ekonomi digital, serta peningkatan literasi teknologi di kalangan masyarakat. Namun, terdapat pula dampak negatif yang muncul, seperti penyebaran informasi yang menyesatkan, ketergantungan pada teknologi, ketidakmerataan akses digital, dan berkurangnya interaksi sosial secara tatap muka. Oleh karena itu, sangat penting untuk meningkatkan literasi digital dan mengawasi penggunaan teknologi agar transformasi digital dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat.

Kata Kunci: Transformasi Digital, Masyarakat, Teknologi Digital, Literasi Digital, Kehidupan Sosial

Abstract

Digital transformation has brought about significant changes in many areas of society, such as communication, education, economics, and social culture. This study uses a qualitative approach to explore the impact of digital transformation on people's lives in Indonesia. Information was collected through a literature review of journals, books, and scientific articles published in the last five years. The results indicate that digital transformation brings benefits, such as easier access to information, increased work efficiency, growth of the digital economy sector, and increased technological literacy among the public. However, there are also negative impacts that arise, such as the spread of misleading information, dependence on technology, unequal digital access, and reduced face-to-face social interactions. Therefore, it is crucial to improve digital literacy and monitor the use of technology so that digital transformation can be optimally utilized by the public.

Keywords: Digital Transformation, Society, Digital Technology, Digital Literacy, Social Life

PENDAHULUAN

Kemajuan dalam sektor informasi dan komunikasi telah memicu terjadinya transformasi digital di berbagai aspek kehidupan. Perubahan digital Adalah proses peralihan aktivitas manusia dari metode tradisional ke metode yang menggunakan teknologi digital. Kehadiran internet, media sosial, kecerdasan buatan, dan berbagai platform digital lainnya telah mendiversifikasi cara hidup Masyarakat modern.

Di Indonesia, perubahan digital tumbuh dengan sangat pesat terutama setelah terjadinya pandemi COVID-19. Aktivitas di bidang pendidikan, pekerjaan, perdagangan, dan komunikasi kini banyak berlangsung secara online. Masyarakat mulai akrab dengan pemakaian aplikasi digital untuk

memenuhi kebutuhan harian, seperti membeli barang secara daring, melakukan pembayaran secara digital, hingga memanfaatkan layanan publik yang menggunakan teknologi elektronik.

Akan tetapi, perkembangan teknologi digital juga membawa efek yang tidak hanya positif. Perubahan sosial yang disebabkan oleh digitalisasi menghadirkan berbagai tantangan, seperti penyebaran berita palsu, berkurangnya interaksi sosial secara langsung, dan ketidakmerataan akses terhadap teknologi antara wilayah perkotaan dan pedesaan. Oleh karena itu, penelitian tentang dampak perubahan digital terhadap kehidupan masyarakat sangatlah penting untuk diteliti lebih mendalam.

METODE

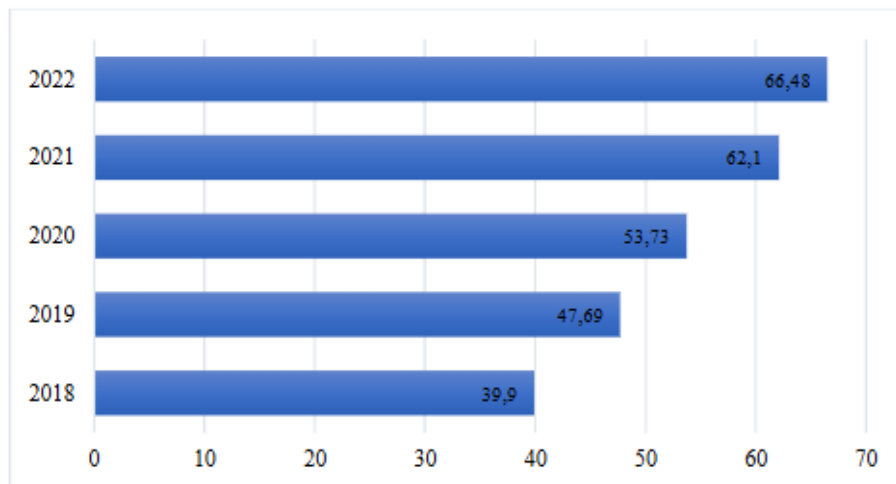
Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode ini bertujuan untuk menjelaskan perubahan yang terjadi di ranah digital dan dampaknya terhadap kehidupan masyarakat, berdasarkan data yang dikumpulkan dari berbagai sumber bacaan. Buku, artikel ilmiah, dan pengumpulan informasi dilakukan dengan merambah literatur yang mencakup analisis dari jurnal ilmiah serta sumber terpercaya lainnya yang relevan dengan topik yang dibahas. Data yang sudah dikumpulkan selanjutnya dianalisis dengan metode deskriptif analitis, yang bertujuan untuk menilai beragam informasi tentang efek transformasi digital terhadap kehidupan masyarakat di Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan dalam sektor teknologi informasi dan komunikasi telah menghasilkan transformasi signifikan dalam perilaku masyarakat. Zaman digital mempengaruhi cara orang berinteraksi, mencari data, dan membangun hubungan sosial (Kurniasih dan Aoriani, 2022). Perilaku masyarakat di zaman digital menekankan pentingnya kemajuan melalui pemahaman literasi digital. Di dunia yang semakin terhubung secara online, individu kerap dihadapkan pada berbagai resiko dan tantangan, seperti berita palsu, masalah privasi, serta kerentanan terhadap ancaman data. Oleh sebab itu, literasi digital menjadi sangat penting untuk memberikan wawasan dan keterampilan yang diperlukan dalam menghadapi isu-isu tersebut (Yuniarto dan Yudha, 2021). Dengan menguasai kemampuan literasi digital yang kuat, Masyarakat dapat lebih cermat dalam mengevaluasi informasi, menjaga diri dari ancaman di dunia maya, serta menggunakan teknologi secara efektif dan menguntungkan. Selain itu, peningkatan literasi digital juga memiliki potensi untuk mengurangi ketimpangan digital dan menjamin bahwa setiap individu memperoleh keuntungan dari kemajuan di bidang teknologi digital. Dengan demikian, investasi pada peningkatan literasi digital dalam masyarakat sangat vital untuk menjaga keamanan, kesejahteraan, dan keterlibatan aktif di era digital yang terus berkembang.

Di era digital sekarang, seiring dengan kemajuan teknologi yang sangat cepat, pengaruh digitalisasi terhadap masyarakat tidak dapat diabaikan. Proses digitalisasi telah mengubah banyak hal dalam rutinitas sehari-hari kita, mulai dari cara berkomunikasi hingga bertransaksi dan menghabiskan waktu luang. Dampak digitalisasi terhadap masyarakat tidak bisa dianggap sepele. Kecepatan perubahan digitalisasi mempengaruhi kebiasaan masyarakat. Dengan semakin banyaknya akses terhadap perangkat digital dan internet, orang-orang menjadi lebih terhubung satu sama lain. Ini telah mengubah metode komunikasi, sosialisasi, dan pencarian informasi kita. Adanya digitalisasi memberikan kesempatan kepada orang untuk berhubungan dengan individu dari seluruh dunia, sehingga menghapus batasan geografis (Nurdiyanti dan Suryadi, 2020). Individu bisa berinteraksi dengan teman, keluarga, bahkan orang yang belum dikenal melalui platform media sosial dan online. Dengan cepatnya perkembangan konten digital, saat ini orang-orang lebih mudah mendapatkan akses terhadap berita, hiburan, dan berbagai sumber pembelajaran. Konten yang tersedia di internet telah memberikan dampak besar terhadap pandangan publik dan perilaku konsumen. Hal ini berkontribusi pada terbentuknya masyarakat yang lebih global dan terhubung, di

mana gagasan dan informasi dapat tersebar dengan cepat. Keterhubungan ini juga memengaruhi cara orang mengonsumsi media dan informasi, yang berdampak pada perubahan dalam perilaku masyarakat. Indonesia termasuk di antara negara-negara yang mengalami pertumbuhan tahunan yang konsisten dalam penggunaan smartphone. Sebagai respons terhadap perkembangan digital yang terus berlanjut, media tradisional dituntut untuk beradaptasi, khususnya dengan meningkatnya pengaruh tokoh-tokoh media sosial dan kreator konten digital.



Gambar 1. Grafik Presentase Penduduk Usia 5 Tahun Ke Atas yang Pernah Mengakses Internet 2018-2022.

Sumber: Badan Pusat Statistik (2022).

Dampak Transformasi Digital

Pengaruh Positif dari Transformasi:

- Akses Informasi yang Lebih Praktis:** Revolusi digital memudahkan individu untuk memperoleh informasi dengan secepat dan seefisien mungkin. Jaringan internet memberi kesempatan untuk mengakses berita, pengetahuan, dan layanan publik kapan saja dan di mana pun. Media sosial juga berfungsi sebagai alat untuk berkomunikasi dengan menyebarkan informasi dengan sangat cepat.
- Pertumbuhan Ekonomi Digital:** Digitalisasi mendukung peningkatan ekonomi melalui e-commerce, marketplace, dan layanan keuangan berbasis digital. Banyak pelaku usaha kecil dan menengah memanfaatkan platform digital untuk memasarkan produk mereka sehingga bisa meningkatkan pendapatan dan memperluas jangkauan pasar.
- Peningkatan Efisiensi dalam Pendidikan dan Pekerjaan:** Penggunaan teknologi digital di bidang pendidikan memungkinkan proses belajar dilaksanakan secara online melalui aplikasi video conference serta platform pembelajaran daring. Selain itu, sistem kerja yang berbasis digital juga membuat pekerjaan menjadi lebih efisien karena komunikasi dan pengolahan data dilakukan dengan cepat.
- Peningkatan Kemampuan Teknologi:** Masyarakat kini lebih terbiasa menggunakan teknologi digital dalam aktivitas sehari-hari mereka. Pemanfaatan aplikasi digital mendukung individu untuk mengembangkan kemampuan teknologi serta menyesuaikan diri dengan perubahan zaman.

Walaupun terdapat banyak manfaat, pemanfaatan platform evaluasi berbasis teknologi menemui berbagai tantangan yang rumit. Salah satu hambatan yang paling signifikan adalah keterbatasan infrastruktur, terutama di lokasi-lokasi yang memiliki akses internet yang minim atau perangkat teknologi yang sangat terbatas.

Pengaruh Negatif Transformasi Digital:

- Penyebaran Hoaks dan Informasi Palsu: Kemudahan dalam membagikan informasi di dunia maya mengakibatkan meningkatnya penyebaran berita yang tidak benar atau hoaks. Hal ini dapat memengaruhi cara pandang orang-orang dan memicu pertikaian sosial jika informasi tidak diperiksa dengan teliti.
- Ketergantungan terhadap Teknologi: Terlalu banyak menggunakan teknologi mengakibatkan sebagian orang menjadi sangat tergantung pada perangkat digital. Kehidupan sehari-hari yang terus-menerus bergantung pada internet dapat mengurangi efektivitas kerja dan interaksi sosial langsung.
- Kesenjangan Digital: Akses terhadap internet dan keterampilan teknologi tidak diperoleh oleh semua orang secara merata. Komunitas yang berada di daerah terisolasi masih mengalami kendala dalam infrastruktur digital, sehingga timbulnya perbedaan dalam pemanfaatan teknologi.
- Menurunnya Interaksi Sosial: Perubahan digital membuat banyak interaksi manusia berpindah ke ruang virtual. Komunikasi langsung mulai berkurang karena orang-orang lebih memilih menggunakan media sosial dan aplikasi chat. Situasi ini dapat memengaruhi hubungan sosial dalam kehidupan bermasyarakat.

SIMPULAN

Transformasi digital membawa dampak signifikan bagi kehidupan Masyarakat di Indonesia. Beberapa manfaatnya antara lain adalah akses informasi yang lebih mudah, perkembangan sektor ekonomi digital, efisiensi yang lebih baik dalam bidang pendidikan dan pekerjaan, serta peningkatan kemampuan masyarakat dalam menggunakan teknologi. Di sisi lain, transformasi digital juga menghadirkan tantangan negatif seperti penyebaran berita palsu, ketergantungan terhadap teknologi, kesenjangan akses digital, dan berkurangnya interaksi sosial secara tatap muka. Oleh sebab itu, sangat krusial untuk memanfaatkan teknologi secara bijak dengan cara meningkatkan pemahaman mengenai dunia digital dan menjaga pengawasan atas penggunaan media digital. sehingga transformasi digital dapat memberikan keuntungan yang maksimal bagi kehidupan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, I. W., Zulkarnaen, Z., & Fitriyanto, S. (2022). *Budaya Digital dalam Transformasi Digital Menghadapi Era Society 5.0*. Jurnal Pengembangan Masyarakat Lokal, 5(1), 20–25. [Jurnal Budaya Digital Society 5.0](#)
- Bambang, A. D., & Jayanti, A. S. (2024). Dampak Transformasi Digitalisasi Terhadap Perubahan Perilaku Masyarakat Pedesaan. Universitas Terbuka. Jurnal Pemerintahan dan Politik. 9 (2).
- Cuhanazriansyah, M. R., Perta, H., & Wildan, A. (2025). Platform Penilaian Pembelajaran Berbasis Teknologi: Tinjauan Bentuk dan Tantangan. *Journal of Educational Research and Community Service*, 1, 190-196.
- Hazmin, G., & Wijayanti, A. (2022). *Pendekatan Berbasis Phygital dalam Menjembatani Kesenjangan dalam Transformasi Digital*. International Journal of Community Service Learning. [Jurnal Pendekatan Phygital](#)

-
- Mahesa, P. B. N., & Irwansyah. (2022). *Pengaruh Transformasi Digital dan New Media pada Perilaku Masyarakat di Ruang Digital*. COMSERVA. [Jurnal Pengaruh Transformasi Digital](#)
- Nasrullah, R. (2020). *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Prihatin, P. N. (2022). *Budaya Pembelajaran di Era Transformasi Digital*. Titian: Jurnal Ilmu Humaniora. [Jurnal Budaya Pembelajaran Digital](#)
- Puspita, B., Zulkifli, & Derriawan. (2022). *Strategi Transformasi Digital untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan*. EKOBISMAN. [Jurnal Strategi Transformasi Digital](#)
- Sarie, R. F., Panglipursari, D. L., & Putra, A. P. (2022). *Social Culture Change Sebagai Eksternalitas Transformasi Digital di Indonesia*. Jurnal Ecodemica. [Jurnal Perubahan Sosial Budaya Digital](#)
- Setiawan, W. (2021). *Transformasi Digital dan Tantangan Era Informasi*. Jakarta: Gramedia.
- Sofwan, M., & Pratama, R. (2022). *Peningkatan Literasi Digital di Era Pandemi*. Jurnal JUPEMA. [Jurnal Literasi Digital](#)
- Sugihartati, R. (2021). *Masyarakat Digital*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Sukmawati, A. I., & Handayani, I. (2022). *Function Consuming sebagai Tingkat Kecakapan Literasi Media Digital Masyarakat Yogyakarta*. Jurnal Komunikasi. [Jurnal Literasi Media Digital](#)
- Suryanto. (2023). *Literasi Digital Masyarakat Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.